

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG PASAR LAMBARESE, DESA
JALAJJA, KECAMATAN BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Miftahul Jannah

2004020131

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG PASAR LAMBARESE, DESA
JALAJJA, KECAMATAN BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Miftahul Jannah

200400131

Pembimbing

Ilham S.Ag,.M.A

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

Nim : 20 0402 0131

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya. Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



MIFTAHUL JANNAH

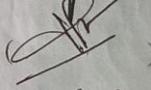
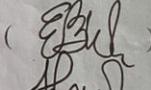
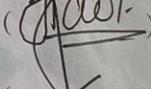
NIM. 20 0402 0131

HALAMAN PENGESAHAN

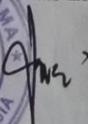
Skripsi berjudul Analisa Perilaku Pedagang Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Buaru Kabupaten Luwu Timur Tinjauan Etika Bisnis Islam yang ditulis oleh Miftahul Jannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020131, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 11 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 8 Raibul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 November 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Abdain, S.Ag., M.H.I. | Penguji I | () |
| 4. Hardiyanti Yusuf. S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 2009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi dan Gaya Hidup Nelayan Di Pesisir Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih saya kepada orang tua Bapak Hamsa dan Ibu Heriyanti, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memeberikan kasi sayang yang penuh cinta dan

selalu memberikan motivasi, selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hidupilah lebih lama lagi ayah dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I Love you more. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo Periode 2023-2027,
Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan,
Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.HI. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Umar, S.E., M.SE. Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini terkhusus Staf Perbankan Syariah.
4. Bapak Ilham, S.Ag., M.A Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Abdain, S.Ag., M.HI, Penguji I dan Ibu Hardiyanti Yusuf, S.E.Sy., M.E Penguji II yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Andi Farhami lahila, SE,Sy,. ME., Sy Penasehat akademik
7. Bapak Abu Bakar, S.Pd.,M.Pd. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada Almh nenek Cakka tercinta peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan sejak peneliti kecil hingga saat ini.Terima kasih sudah menjadi sosok yang telah semangat untuk mendorong pendidikan dan kehidupan peneliti sejak kecil.Thank you for your abundance of affection,thank you for taking care of me since childhood like your own flesh and blood.
9. Terima kasih banyak tak terhingga penulis ucapkan kepada Tante tercinta ya itu Nurhayani telah menjadi ibu kedua penulis Terima kasih atas semua pengorbanannya dan nasehatnya selama penulis menjalankan kuliah.
10. Teruntuk Saudara Laki-laki Engki Dan Saudara perempuan Nurul terima kasih telah mendoakan dan memberikan motivasi kepada Penulis. Mudah - Mudah Allah SWT mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.
11. Terima kasih Saya Kepada Sahabat Saya Amanda Karena Telah Berjuang Bersama Mulai Dari Bimbingan Pertama Sampai ACC Sama-Sama dan Ujian sama-Sama dan terimakasih sudah menjadi penghibur dikala Susah.
12. Untuk partner Muhammad Sawil, Terima kasih atas dukungan serta telah menjadi tempat keluh kesah dan terimakasih kata segala kata semangat setiap

harinya waktu dan kebaikan yang tiada henti-hentinya yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah Menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 3 juli 2024

Yang membuat pernyataan

Miftahul Jannah

2004020131

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kosonan

Tabel 0.1 Tansliterasi Konsonan

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es(dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet(dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te(dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengantitikdi bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Damma	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ى	Fatha dan ya	Ai	adan i
و	Fatha dan wau	Au	adan u

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> Atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مات: *māta*

رمى: *ramā*

قيل: *qīla*

يموت: *yamūtu*

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *asydid* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

H. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)</p>

J. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT= *Subḥānahū wa ta'ālā*

SAW= *Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam*

AS= *'Alaihi al-Salām*

H= Hijrah

M= Masehi

SM= Sebelum Masehi

1= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W= Wafat tahun

QS.../...: 4= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	Xiv
DAFTAR TABEL.....	Xvi
DAFTAR GAMBAR.....	Xvii
DAFTAR LAMPIRAN	Xviii
DAFTAR HADIS	Xix
ABSTRAK	Xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan atau Subjek Penelitian	29
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi konsonan	vii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	viii
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	viii
Tabel 0.4 Maddah.....	ix
Tabel 1.1 Data Jenis dan Jumlah Pedagang Pasar Lambarese	38
Tabel 1.2 Data Pedagang	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir 1.1.....	27
--------------------------------	----

DAFTAR AYAT

Ayat Q.S An-Nisa ayat 29.....	3
-------------------------------	---

ABSTRAK

Miftahul jannah 2024 “*Analisis perilaku pedagang pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur pada tinjauan etika bisnis islam*”.Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Bapak Ilham,S.Ag.,M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam di pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer melalui studi lapangan dan data skunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara, dan dokumentasi adapun teknik analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, pemahaman pedagang di pasar Lambarese mengenai etika berdagang dalam Islam disimpulkan bahwa para pedagang belum sepenuhnya mengetahui etika bisnis Islam. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi berdagang mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. Kedua, perilaku pedagang di pasar Lambarese telah sesuai dengan etika bisnis Islam yang meliputi, tidak melupakan ibadah shalat wajib, menepati janji dan bertanggung jawab atas kualitas barang, bersikap ramah dalam melayani.

Kata kunci: Perilaku pedagang dipasar Lambarese.

ABSTRAK

Miftahul jannah 2024 “Analysis of the behavior of Lambarese market traders in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency in reviewing Islamic business ethics." Thesis of the sharia banking study program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Mr. Ilham, S.Ag., M.A

This research aims to determine traders' understanding of Islamic business ethics in the Lambarese market, Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency.

The method used is a qualitative research method and the data sources used are primary data through field studies and secondary data through literature studies, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses three processes, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research results, it shows that: First, the understanding of traders in the Lambarese market regarding trading ethics in Islam is concluded that the traders do not fully understand Islamic business ethics. However, in carrying out trading transactions they use the rules regulated by the Islamic religion. Second, the behavior of traders at the Lambarese market is in accordance with Islamic business ethics which include, not forgetting the obligatory prayers, keeping promises and being responsible for the quality of goods, being friendly in serving.

Keywords: Trader behavior in the Lambarese market

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar pada saat ini sudah menjadi tempat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pasar bagi masyarakat bukan hanya tempat untuk bertemunya antara penjual dan pembeli tapi juga berfungsi sebagai tempat untuk berinteraksi atau bertukar barang atau jasa dengan orang lain, sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli barang atau jasa suatu produk atau kelompok produk tertentu.¹ Pasar secara umum dapat dikatakan bahwa, tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli disebut pasar. Pengertian ini mengandung arti bahwa yang dimaksud dengan pasar disini adalah suatu tempat atau daerah yang didalamnya terdapat kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk menentukan suatu harga. Jadi pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, mempunyai uang untuk berbelanja dan mempunyai kemauan untuk membelanjakannya.²

Pada prinsipnya, kegiatan perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan pada kebebasan bersaing, baik bagi penjual maupun pembeli. Penjual atau produsen memiliki kebebasan dalam memutuskan barang atau jasa apa yang harus diproduksi dan yang harus didistribusikannya. Sedangkan

¹ Sayid syekh, Sekilas pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Islam, (Jakarta Selatan: Rreferensi GP Press Group, 2013),

² Murti Sumarni dan John Supriharto, Pengantar Bisnis, (Yogyakarta; Liberty Yogyakarta, 2014),

pembeli atau konsumen memiliki kebebasan dalam memilih dan membeli barang atau jasa sesuai dengan tingkat daya belinya. Namun pada kebebasan bersaing disini harus didasarkan pada etika berbisnis agar para penjual dan pembeli mengetahui tata cara bersaing secara sehat tanpa terjadi kerugian-kerugian yang tidak diinginkan. Sangat penting bagi pedagang untuk memperhatikan kepuasan konsumen. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap hasil suatu produk dan harapannya.

Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Tetapi oleh karena sulitnya ditemukan pasar yang berjalan sendiri secara adil dan distorasi pasar sering terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak, maka Islam membolehkan adanya intervensi pasar oleh negara untuk mengembalikan agar pasar kembali normal. Pasar yang dibiarkan berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan penguasaan pasar sepihak oleh pemilik modal penguasa infrastruktur dan pemilik informasi. Asymetrik informasi juga menjadi permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh pasar. Negara dalam Islam mempunyai peran yang sama dengan dengan pasar, tugasnya adalah mengatur dan mengawasi ekonomi,

memastikan kompetisi di pasar berlangsung dengan sempurna, informasi yang merata dan keadilan ekonomi.³

Bisnis dalam dunia perdagangan selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhannya dalam menjalankan bisnis di berbagai jenis pekerjaan, setiap manusia pasti memerlukan harta atau kekayaan. Perdagangan merupakan salah satu jenis pekerjaan yang membantu manusia untuk mendapatkan harta. Perdagangan bisa dilakukan di mana saja yang memungkinkan orang lain datang untuk melakukan transaksi jual beli, salah satunya yaitu di pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya antara dua pihak yang saling berkepentingan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah suatu produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga, dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang.⁴

Didalam naluri setiap manusia pastinya ingin memiliki harta, setiap manusia memiliki kebebasan untuk berusaha dalam mendapatkan harta dan mengembangkannya, asal dalam batasan yang telah ditentukan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, sebagaimana terdapat dalam surat An-Nisa : 29.⁵ yang berbunyi:

³ Agung Zulkarnain Alang, " MEKANISME PASAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" Vol.1, No.2, (2018)

⁴ Euis Amalia, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), 167

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS An-Nisa ayat 29).*”

Berdasarkan QS An-Nisa ayat 29 dapat dipahami bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk berusaha mendapatkan harta dan mengembangkannya, asal dalam batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan secara tidak langsung sesuai konsep etika bisnis Islam. Secara umum etika bisnis dalam Islam yang diperbolehkan diantaranya harus adanya moralitas berdagang seperti persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.⁶ Implementasi nilai-nilai tersebut merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku pasar.

Etika bisnis Islam sendiri bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap iri dan dengki serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari’ah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai.⁷ Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai

⁶ Husna Ni’matul Ulya, Wening Purbarin, and Palupi Soenjoto, “Ekonomi Sirkular: Praktik Strategi Pemasaran Berkedok Isu Ekologi,” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 5 (2023)

⁷ Husna Ni’matul Ulya, “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional,” *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2018)

mengenai hal-hal baik atau buruk, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi. Dengan kata lain, maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi.

Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, dalam bukunya yang berjudul "Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sistem Islami" memaparkan empat prinsip etika ekonomi islam yaitu:

1. Tauhid, berarti manusia sebagai sosok makhluk yang bertuhan. Oleh karena itu, kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan tuhan dan dalam rangka melaksanakan titah tuhan.
2. Keseimbangan dan keadilan, berarti bahwa perilaku bisnis harus seimbang dan adil.
3. Kebebasan, berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektivitas mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis dengan bertanggung jawab dan berkeadilan.
4. Pertanggungjawaban, berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti mengenai perilaku pedagang di Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur jika dilihat dari perspektif etika bisnis Islam. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang: **“Analisis Perilaku Pedagang Pasar Lambarese Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur (Tinjauan Etika Bisnis Islam)”**

⁸ Mohamad Hidayah, *An Introduction to The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 55.

B. Batasan masalah

Pembatasan masalah digunakan agar tidak terjadi penyimpangan maupun pelebaran pokok bahasan terhadap masalah dalam penelitian, supaya penelitian ini lebih terarah dan tujuan dalam penelitian dapat tercapai dengan baik. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya Pedagang.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perilaku Pedagang Pasar Lambarese dalam tinjauan Etika Bisnis Islam di pasar Lambarese.
2. Bagaimana Dampak Etika Bisnis Islam terhadap Prilaku pedagang di Pasar Lambarese.

D. Tujuan penelitin

Adapun tujuan dilaksanakan peneliatian ini yaitu tidak terlepas dari rumusan masalah sebelumnya, sehingga hal ini nantinya akan mendapa ttujuan yang ilmiah yang diharapkan oleh peneliti, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam di pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur?
- b. Untuk mengetahui tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap prilaku pedagang di Pasar Desa Jalajja Kecamatan Kabupaten Luwu Timur.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat muslim dan juga sebagai evaluasi terhadap penerapan etika bisnis Islam sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijakan yang akan datang.
2. Manfaat praktis yaitu bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis Islam. Bagi pedagang dapat memberikan masukan dan umbangan pemikiran, bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pertama Penelitian yang diteliti Icha Monika (2023) dengan judul Analisis Perilaku Pedagang Pasar Dalam Perspektif Etika Bisnis (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Mejayan Baru Di Kabupaten Madiun). Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Mejayan Baru memegang kelima prinsip etika bisnis islam di atas. Walaupun masih ada beberapa pedagang yang tidak memegang prinsip tersebut, namun sebagian besar pedagang telah melakukan perdagangan sesuai dengan prinsip etika bisnis. Meskipun mereka tidak paham akan etika bisnis, tetapi dalam menjalankan kegiatan perdagangan mereka senantiasa sesuai dengan etika bisnis.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi lokasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Madiun, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta sama-sama meneliti perilaku pedagang di pasar.

⁹ Icha Monika Analisis Perilaku Pedagang Pasar Dalam Perspektif Etika Bisnis (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Mejayan Baru Di Kabupaten Madiun) - hal.1 2023

Kedua Penelitian Mahmudhatul Munawaroh (2022) dengan judul Analisis Perilaku Pedagang Grosir Pakaian di Pasar Pagi Samarinda dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, sebagian besar pedagang di Pasar Pagi Samarinda sudah baik dalam hal keramahan, kualitas barang/produk, penepatan janji, pelayanan, dan persaingan sesama pedagang. Meskipun masih terdapat pedagang yang melakukan penyimpangan dalam berdagang. Sedangkan Perilaku pedagang grosir pakaian di pasar Pagi Samarinda dilihat dari lima prinsip etika bisnis dalam Islam, yaitu pada prinsip kesatuan (tauhid), prinsip keseimbangan (keadilan), prinsip kehendak bebas (free will), prinsip tanggungjawab (responsibility), dan prinsip kebajikan (ihsan) menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memegang kelima prinsip diatas. Walaupun masih beberapa pedagang yang tidak memegang prinsip tersebut, namun sebagian besar pedagang telah melakukan perdagangan sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi judul penelitian ini membahas tentang pedagang pakaian, sedangkan penelitian ini membahas tentang perilaku pedagang di pasar. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta sama-sama meneliti perilaku pedagang di pasar.

¹⁰ Mahmudhatul Munawaroh Analisis Perilaku Pedagang Grosir Pakaian di Pasar Pagi Samarinda dalam Perspektif Etika Bisnis Islam VOL.2 NO.1, Juni 2022

Ketiga Penelitian oleh Muhamad Viki Maulana (2023) dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sapi di Pasar Rojokoyo Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pedagang sapi di Pasar Rojokoyo dalam melakukan jual beli sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, meliputi prinsip kejujuran, menjual barang berkualitas, dilarang bersumpah, ramah dan bermurah hati, membangun hubungan yang baik, tertib administrasi, dan transparansi harga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi Lokasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kediri sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur.¹¹ Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Landasan Teori

Dalam melaksanakan pekerjaan, aspek etika adalah hal yang mendasar yang harus di perhatikan, seperti bekerja dengan baik yang di dasari dengan iman dan taqwa, jujur dan amanah, tidak menipu tidak semena-mena, ahli dan profesional, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan syariat Islam. Berikut adalah etika yang harus di miliki dalam sebuah perdagangan :

¹¹ Muhamad Viki Maulana IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERILAKU PEDAGANG SAPI DI PASAR ROJOKOYO KEDIRI Volume 6 Nomor 3, Tahun 2023

1. **Shidiq (Jujur)**

Menurut pandangan Nafiuddin, Shidiq adalah Jujur. Nilai dasarnya adalah integritas, ikhlas, terjamin dan keseimbangan emosional adalah sikap yang sangat urgent dalam hal bisnis. Jujur berarti melandaskan ucapan, keyakinan serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Selalu bersikap jujur akan mengantarkan seseorang pada surganya Allah SWT. sebagaimana Rasulullah bersabda yang artinya “Sesungguhnya kejujuran mengantarkan pada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga”. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah sebagai orang jujur dan jauhilah oleh kamu perbuatan dusta, karena dusta akan mengantarkan pada kejahatan. Dan kejahatan akan mengantarkan ke dalam neraka. Seorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah sebagai pendusta.

Rasulullah telah melarang pebisnis melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti beberapa hal dibawah ini.

a) Larangan tidak menepati janji yang telah disepakati. Ubadah bin Al-Samit menyatakan bahwa Nabi SAW bersabda: “berikanlah kepadaku enam jaminandari kamu, aku menjamin surga untuk kamu:

1. berlaku benar manakala kamu berbicara
2. tepatlah manakala kamu berjanji.

b) Larangan menutupi cacat atau aib barang yang dijual.

c) Larangan membeli barang dari orang awam sebelum masuk ke pasar.¹²

2. **Tabligh (Menyampaikan)**

Menurut St.Nasriah. Tabligh adalah komunikasi dan argumentatif. Orang yang memiliki sifat tabligh akan menyampaikan sesuatu dengan benar dan dengan tutur kata yang tepat. Seorang pemimpin dalam dunia bisnis haruslah menjadi seseorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan semua terkait dalam bisnisnya.

Dalam praktik bisnis sifat Tabligh selain santun, juga harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan segar secara tepat dan mudah dipahami oleh siapa pun yang mendengarkan, mampu memahami bahasa orang lain baik dalam bentuk komunikasi verbal (word) maupun bahasa tubuh (isyarat). Seorang pengusaha harus mampu berdialog, dan berdiskusi dengan baik, berbicara dengan orang lain dengan suatu yang mudah dipahaminya dan dapat diterima oleh akalinya, jadilah pendengar yang penuh perhatian atas apa yang diucapkan mitra bisnis, konsumen atau orang. Seorang yang tabligh bukanlah orang yang suka berdebat, yang masih sering diperlihatkan oleh manajemen dan pelayanan dalam melayani konsumennya. Perlu disadari mungkin saja konsumen diam,

¹² afiuddin Memahami Sifat Shiddiq Nabi Muhammad SAW Perspektif Bisnis Syariah. IAI Sholahuddin Al-Ayubbi Bekasi, hlm, 118. (2018)

tetapi jangan dikira kalau diamnya itu tidak berdampak terhadap reputasi perusahaan, banyak kasus perpindahan konsumen ke produk atau perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhannya karena mendapat debit dari manajemen atau pelayannya.¹³

3. **Fathanah (Cerdas)**

Menurut Rahayu, Amaliah, Riani. fathanah dapat diartikan sebagai cerdas. Pemimpin perusahaan yang fathanah yang artinya pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Fathanah dalam bisnis artinya pelaku usahanya. Fathanah dalam konteks etika bisnis yaitu pelaku usaha harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang, dan juga cerdas dalam produk memhami pesanan yang dipesan oleh konsumen agar konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan oleh penjual. Fathanah sebagai kompetensi bisnis memberikan berbagai keunggulan:

- a. Memungkinkan orang untuk berkreasi dalam melakukan berbagai inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Kreativitas dan inovasi hanya mungkin dimiliki ketika seseorang selalu berusaha untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan dan informasi, baik yang berhubungan dengan bisnisnya maupun industri lain.

¹³ St.Nasriah Dakwah Tabligh, (Fenomena Sinetron Religius) , Vol. 15, No. 1 (2014)

- b. Memungkinkan orang berkeinginan kuat untuk mencari dan menemukan peluang-peluang bisnis baru, prospektif dan berwawasan masa depan, sekaligus siap menghadapi dan menanggung berbagai macam resiko.
- c. Memungkinkan orang mampu menterjemahkannya ke dalam nilai-nilai bisnis dan manajemen yang bertanggung jawab, transparan, disiplin, sadar produk dan jasa, serta belajar secara berkelanjutan untuk membangun manajemen bisnis yang bervisi Islam.
- d. Memungkinkan orang mampu melakukan koordinasi, membuat deskripsi tugas, delegasi wewenang, membentuk kerja tim, responsive, mampu membuat system pengendalian dan melakukan supervise yang baik.
- e. Memungkinkan orang dapat berkompetisi dengan sehat, mendeteksi kelemahan, membuat ancangan antisipasi, sncangan pertumbuhan bisnis dan ancangan mengawal bisnisnya.¹⁴

4. Amanah (Dapat di Percaya)

Menurut Rahayu, Amaliah, Riani. amanah adalah dapat dipercaya. Jika saru urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks akad jual beli yang sesuai dengan etika bisnis amanah ini yaitu, model yang diproduksi oleh penjual harus sesuai dengan harapan konsumen, pemesan

¹⁴ Rahayu,. Amaliah, Riani. Rasulullah memerintahkan setiap muslim untuk selalu menjaga fathana h.16 (2017)

sesuai waktu yang ditetapkan diawal perjanjian. Rasulullah memerintahkan setiap muslim untuk selalu menjaga Amanah yang diberikan kepadanya.¹⁵ “berikanlah kepadaku enam jaminan dari diri kamu, aku menjamin surga untuk kamu

- a) Berlaku benar apabila kamu berbicara
- b) Tepatlah manakala kamu berjanji
- c) Tunaikanlah manakala kamu diamanahkan
- d) Pejamkanlah mata kamu (dari yang di tengah)
- e) Peliharalah faraj kamu
- f) Tahanlah tangan kamu”.

Dari penjelasan diatas bisa kita petik suatu pelajaran yang berharga bahwa prinsip-prinsip bisnis Rasulullah saw adalah Shiddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh. Shiddiq adalah Suatu sikap yang jujur dan selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan seperti tidak menepati janji yang belum atau telah disepakati, menutupi cacat atau aib barang yang dijual dan membeli barang dari orang awam sebelum masuk ke pasar. Sedangkan sifat amanah adalah tidak mengurangi apa-apa yang tidak boleh dikurangi dan sebaliknya tidak boleh ditambah, dalam hal ini termasuk juga tidak menambah harga jual yang telah ditentukan kecuali atas pengetahuan pemilik barang. Amanah berarti tidak melakukan penipuan, memakan riba,tidak menzalimi, tidak melakukan suap, tidak memberikan hadiah

¹⁵ Rahayu,. Amaliah, Riani. Rasulullah memerintahkan setiap muslim untuk selalu menjaga Amanah h.17 (2017)

yang diharamkan, dan tidak memberikan komisi yang diharamkan. Fathanah berarti cakap atau cerdas. Dalam hal ini Fathanah meliputi dua unsur: Fathanah dalam hal administrasi/manajemen dagang dan Fathanah dalam hal menangkap selera pembeli yang berkaitan dengan barang maupun harta. Dengan demikian fathanah di sini berkaitan dengan strategi pemasaran (kiat membangun citra). kiat membangun citra dari uswah Rasulullah SAW meliputi: penampilan, pelayanan, persuasi dan pemuasan. Sedangkan tablig adalah komunikatif, memiliki kemampuan untuk berbicara, berdialog, dan kemampuan mempresentasikan dengan cara-cara yang santun, baik dan tidak menyakiti orang lain. Kemampuan berkomunikasi ini merupakan ujung tombak pemasaran produk, kemampuan berkomunikasi dapat mempengaruhi psikologi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan tentunya dengan cara-cara yang benar santun dan tidak melakukan intimidasi untuk mendapat simpati konsumen.

Etika merupakan pengetahuan atau ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk untuk diperbuat atau untuk dijunjung tinggi (*Ethics is the science of good and bad*). Etika yang baik itu mencakup:¹⁶

- a. Kejujuran (Honesty): kebenaran selalu dijunjung tinggi dengan berbuat dan mengatakan apapun yang benar.
- b. Ketetapan (Reliability): selalu menepati janji, baik menurut ikrar, waktu, tempat maupun syarat.

¹⁶ Pandji Anoraga, Pengantar Bisnis (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

- c. Loyalitas: artinya setia, baik setia terhadap janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.
- d. Disiplin: artinya taat kepada peraturan, sistem, prosedur maupun teknologi yang telah ditetapkan tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun.

Dalam pengertian lain, etika adalah ilmu pengetahuan tentang apa yang baik dan yang tidak baik untuk dipertahankan, dijunjung tinggi atau diperbuat (*ethics is the science of good and bad*). Sebagaimana firman Allah SWT. ¹⁷ yang Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun". ¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa etika merupakan seperangkat prinsip moral atau nilai yang membedakan antara baik dan buruk dalam membimbing manusia untuk berperilaku dan beraktivitas dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama serta untuk menjaga nilai kebaikan setiap manusia sehingga segala sesuatu yang dilakukan memberikan dampak positif.

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi

5. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika secara etimologi, etika (ethics) yang berasal dari Bahasa Yunani, ethikos yang mempunyai beragam arti : pertama, sebagai analisis konsep-konsep terhadap apa yang harus mesti, tugas, aturan-aturan moral, benar, salah, wajib, tanggungjawab dan lain-lain. Kedua, aplikasi kedalam waktu moralitas atau tindakan-tindakan moral. Ketiga, aktualisasi kehidupan yang baik secara moral.¹⁹

Etika atau ethikos atau ethos dalam bahasa Yunani ini dipahami sebagai adat, kebiasaan, atau praktik. Etika berdasarkan definisi ini, menurut Aristoteles mencakup tentang karakter dan kecondongan. Ketika etika dikaitkan dengan perilaku, maka suatu perilaku dikatakan etis jika ada dalam kerangka baik dan benar. Etika bisa bersifat normatif sebagai sistem nilai yang menuntun pengambilan keputusan baik dan buruk, benar dan salah, dan bisa juga berupa meta etika yakni penganalisisan logika perbuatan dalam kaitannya dengan baik dan buruk, benar dan salah tersebut.

Konsep etika lebih merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan pergaulan seseorang atau suatu organisasi tertentu. Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan sebagai perilaku. Sehingga etika perdagangan yaitu sebagai perangkat nilai tentang baik buruk, benar dan salah dalam dunia perdagangan. Kegiatan bisnis tidak hanya berupaya

¹⁹ Norvadewi, *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Al-Tijary, Vol. 01, No.1, Desember 2015, h. 38-39

untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, namun juga bermaksud menyediakan sarana-sarana yang dapat menarik minat dan perilaku membeli masyarakat. Etika pada dasarnya merujuk pada dua hal, yaitu:²⁰

- a. Etika berkenaan dengan disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai yang dianut oleh manusia beserta pembedanya. Etika dalam hal ini merupakan salah satu cabang filsafat.
- b. Etika merupakan pokok permasalahan dalam disiplin ilmu itu sendiri, yaitu nilai-nilai hidup dan hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia.

Etika berasal dari kata etik. Etik diartikan sebagai kumpulan asa atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh suatu golongan dan masyarakat. Kemudian etika diartikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak. Etika merupakan studi standar moral yang tujuan eksplisitnya adalah menentukan standar yang benar atau didukung oleh penalaran yang baik. Etika mencoba mencapai kesimpulan moral antara yang benar dan salah serta moral yang baik dan jahat.

Selanjutnya pengertian bisnis, kata “bisnis” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “business” yang artinya kesibukan.²¹ Dalam konteks

²⁰ 4Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti. Pemahaman Kewirausahaan (Depok: Kencana. 2017), h. 228

²¹ Norvadewi, Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Al-Tijary, Vol. 01, No.1, Desember 2015, h. 38-39

sederhananya, yang dimaksud dengan kesibukan adalah melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan yang memberikan keuntungan pada seseorang. Bisnis adalah usaha menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan, sekelompok orang, atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan/ laba.

Definisi bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis menurut pendapat Skinner adalah pertukaran barang atau jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial. Kemudian pengertian Islam, Islam merupakan agama tauhid. Agama yang menyatakan bahwa Tuhan yang layak dipertuhankan hanyalah Allah yang satu, yang menjadi awal dan akhir dari segala sesuatu yang ada didunia ini, dan semua yang hidup dan yang mati berada dalam genggamannya dan kekuasaan Allah SWT. Prinsip tauhid ketuhanan ini menjadi dasar ajaran Islam, prinsip tauhid ketuhanan dengan sendirinya melahirkan pandangan tauhid penciptaan karena semua penciptaan yang ada dalam kehidupan ini bersumber dan bermula dari Allah.

Begitu juga dalam hal bisnis, bisnis dalam Islam haruslah di dasari dengan ajaran agama Islam. Bisnis dalam islam dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlahnya (kuantitas) kepemilikan hartanya termasuk profitnya, namun. dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Penjelasan di atas tentang “Etika”, “Bisnis”, dan “Islam”, maka dapat digabungkan makna ketiganya adalah Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggungjawab dan bermoral. Artinya, etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, baik itu berdagang, perniagaan ataupun suatu perusahaan.

Etika bisnis juga dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi atau sosial dan penerapan norma dan moralitas menunjang maksud dan tujuan bisnis. Jadi, etika bisnis islam adalah pengetahuan tentang cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang disesuaikan dengan ajaran agama Islam. Etika bisnis islam juga didefinisikan sebagai suatu kebiasaan atau budaya moral

yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan sesuai dengan prinsip etika bisnis dalam Islam dan didasari nilai-nilai ajaran agama Islam.

6. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis

Prinsip-Prinsip etika bisnis Islam ada lima dasar meliputi: tauhid, keseimbangan, kebebasan, tanggung jawab, dan kebajikan.

a) Prinsip Tauhid (Unity) Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya, dan hubungan horizontal dengan kehidupan sesama manusia dan alam secara keseluruhan untuk menuju tujuan akhir yang sama. Prinsip tauhid merupakan sikap atau tindakan yang berpegang teguh sesuai dengan tuntutan agama Islam, dimana tauhid memiliki tujuan yaitu usaha yang tidak hanya mencari keuntungan. Namun, bertindak sesuai dengan aturan agama.²² Dalam penerapan konsep tauhid ini, pelaku bisnis Islam dalam melakukan kegiatan bisnisnya tidak diperbolehkan melakukan tiga hal, yaitu melakukan diskriminasi terhadap siapapun yang berkaitan dengan bisnisnya, melakukan perbuatan tidak etis seperti praktek bisnis kotor dan melakukan penimbunan kekayaan.

b) Prinsip Keseimbangan (*equilibrium*) Prinsip keseimbangan (*Equilibrium*) yang berisi tentang ajaran keadilan yang merupakan salah

²² Intan Devi Orlita Sari Dan Lilik Rahmawati, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam UMKM Olahan Laut", Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam 10, no.2 (Juli, 2022): 58.

satu prinsip dasar yang harus dipegang oleh siapapun dalam kehidupannya. Adil berarti menghindari berbagai macam praktik transaksi yang tidak benar. Adil meliputi kebenaran yang datang dari berbagai macam cara, baik melalui cara memandang, berbicara, berperilaku, dan berbicara.²³ Karena itu dalam bisnis, Islam melarang menipu walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun. Kondisi ini dapat memberikan gangguan pada mekanisme pasar atau adanya informasi penting mengenai transaksi yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Islam mengajarkan agar penganutnya berlaku adil dan senantiasa berbuat kebajikan. Keseimbangan yang dimaksud adalah keterkaitan yang baik antara pedagang dan pembeli, bisa pula perdagangan dengan aspek sosial lainnya. Misalnya pelayanan yang terjadi pada mereka antara yang kaya dengan yang miskin. Tentunya tidak boleh terjadi perbedaan dalam pelayanan, bagian yang kaya dilayani dengan baik dan demikian pula bagi yang miskin.

- c) Prinsip Kehendak bebas (*Free Will*) Kebebasan merupakan hal yang penting dalam etika bisnis Islam, akan tetapi jangan sampai kebebasan ini mengganggu atau merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam memperbolehkan umatnya untuk berinovasi dalam muamalah khususnya dalam kegiatan bisnis, akan tetapi Islam tidak memperbolehkan umatnya untuk melakukan hal-hal yang diharamkan

²³ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnia Dalam Islam*, 161.

oleh dalil.²⁴ Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini memang dibekali potensi kehendak bebas dalam melakukan apa saja demi mencapai tujuannya lebih dari itu potensi kebebasan yang telah dianugerahkan Allah hendaknya dijadikan sebagai sarana untuk mengarahkan serta membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik sesuai aturan-aturan syari'ah. Kebebasan yang dimaksud disini memiliki batasan sesuai dengan prinsip syari'ah diantaranya: berdagang pada aspek yang halal, memasarkan dengan cara Islami serta bertutur kata dengan baik dan sopan.

- d) Prinsip Tanggung Jawab (*responsibility*) Setiap perbuatan harus mempunyai tanggung jawab. Tanggung jawab sangat dibutuhkan dalam bisnis syariah. Tujuannya agar bisnis dapat diarahkan, dimanfaatkan dengan baik, dan saling mendapatkan keuntungan dari penjual maupun pembeli. Dengan adanya aturan yang jelas didalam bisnis, maka penjual bisa lebih fokus untuk meningkatkan produktivitas dan layanan kepada pembeli. Tanggung jawab dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjamin kesesuaian dan kelayakan terhadap timbal balik pembeli. Misalnya, apabila seseorang pedagang telah menyediakan barang dan jasa tersebut maka dalam tanggungan pedagang baik dalam kondisi kualitas maupun kuantitasnya. Bertanggung jawab pada produk (barang dan jasa) menjadi poin penting dalam berniaga. Adapun dari tanggung jawab ini, akan muncul kepercayaan dari para konsumen.

²⁴ Nine Haryanti Dan Trisna Wijaya, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisni Islam Pada Pedagang Di Pd Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya", Jurnal Ekonomi Syariah 4, no.2 (November, 2019): 126.

e) Prinsip Kebajikan/Ihsan (*Benevolence*) Kebajikan (Ihsan) adalah melaksanakan perbuatan baik yang memberikan manfaat kepada orang lain. Namun, tidak harus melakukan berbuat baik seakan-akan melihat tuhan. Bisnis syariah harus memperhatikan pentingnya niat baik. Hal itu karena, hasil dari bisnis berdampak pada halal dan haramnya bisnis. Oleh karena itu, perbuatan yang diawali dengan jujur, niat, perilaku baik, akad jelas, maka akan mendapatkan keadilan, berkah, dan harmonis dalam berbisnis.²⁵

6. Pengertian Perilaku

Menurut bahasa perilaku berarti kelakuan, perbuatan, sikap, tingkah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Menurut Purwanto perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun tidak didasari termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. Perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek. Perilaku juga dapat disebut sebagai tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kondisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan seseorang terlibat langsung dalam situasi

²⁵ Intan Devi Orlita Sari Dan Lilik Rahmawati, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam UMKM Olahan Laut", Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam 10, no.2 (Juli, 2022): 59 60.

memecahkan masalah. Salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia adalah pendekatan perilaku yang berhubungan dengan psikologi manusia.²⁶

Pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. Adapun yang dikemukakan membedakan pedagang menurut jalur distribusi barang yang dilakukan, yaitu:²⁷

- a. Pedagang Distributor (tunggal) Yaitu pedagang yang memegang hak distribusi satu produk dari perusahaan tertentu.
- b. Pedagang Partai (besar) Yaitu pedagang yang menjual produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lainnya seperti grosir.
- c. Pedagang Eceran Yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen.

7. Perilaku pedagang

- a. Perilaku

²⁶ Dyan Arrum Rahmadani, Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Petepamus Makassar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017, H. 12

²⁷ Islahuddin, Peranan Pedagang Kaki Lima dalam Menanggulangi Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Makassar, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h. 2

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud digerakan (sikap); tidak saja badan atau ucapan. Bahkan isyarat yang berupa gerakan badan, mimik bibir, raut bentuk muka, juga dapat sebagai suatu perilaku. Jadi perilaku adalah segala tindakan yang dijalankan oleh tubuh.²⁸ Perilaku juga dapat diartikan segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun tidak didasari termasuk di dalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala tindakan atau reaksi manusia yang disebabkan oleh dorongan organisme kongkret yang terlihat dari kebiasaan, motif, nilai nilai, kekuatan pendorong dan kekuatan penahan sebagai reaksi atau respon seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya.²⁹ Perilaku manusia sebagian besar adalah perilaku yang dibentuk dan dapat dipelajari. Perilaku seseorang dapat terbentuk sebagai berikut.³⁰

- 1) Kebiasaan, perilaku terbentuk karena kebiasaan yang sering dilakukan.
- 2) Pengertian (insight), terbentuknya perilaku ditempuh dengan pengertian.

²⁸ Alwi Musa Muzaiyin, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri)", Jurnal Qawanin 2, no. 1 (Januari, 2018): 73.

²⁹ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia", Jurnal Region 2, no.1 (2010): 33.

³⁰ Adnan Achiruddin Saleh, Pengantar Psikologi (Makasar: Aksara Timur, 2018), 139-140.

3) Penggunaan model, pembentukan perilaku melalui hal ini, misalnya seseorang yang menjadikan orang lain sebagai panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti orang lain.

b) Pedagang

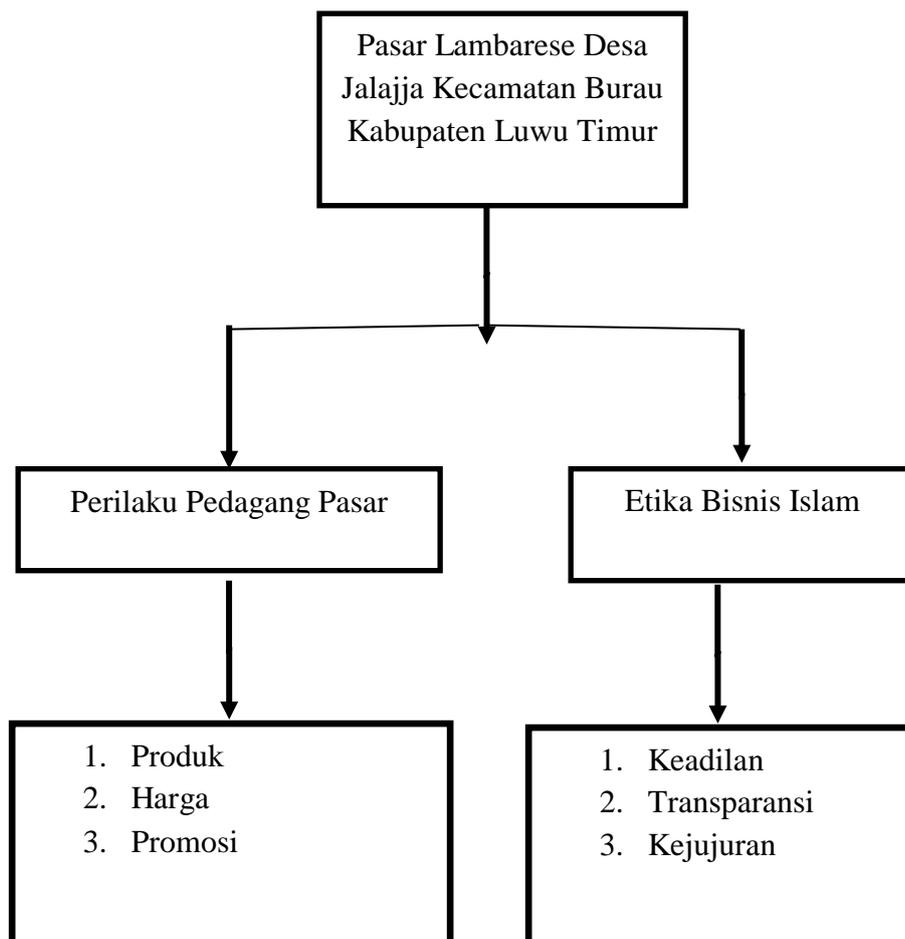
Pedagang ialah kegiatan jual beli barang dan jasa yang bertujuan memperoleh laba. Pedagang yang intinya jual beli berarti saling menukar.³¹ Pedagang diartikan sebagai yang menjual dan membeli sekaligus sebagai penjual dan pembeli. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai suatu pekerjaan sehari hari, yang pada umumnya membeli suatu barang yang kemudian dijual kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan.³²

³¹ Susi Widiyanti Dan Fath Ervan Zulfa, "Perilaku Pedagang Grosir Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Ngemplak Tulungagung)", Jurnal Al Hikmah 8, no.2 (Oktober, 2020): 29.

³² Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 73.

C. Kerangka pikir

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini guna untuk mempermudah pembaca mengetahui pola pikir penulis digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran dan penjabaran serta bertujuan memberikan penjelasan terkait perilaku pedagang.

Pendekatan yang digunakan penulis ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh penelitian dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau persefektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relavan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan krakteristik atau masalah yang ada pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian kulitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bersifat alamiah.³³ penelitian kualitatif juga merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2010),h.8

atau fenomena yang ada dimasyarakat dalam hal ini tentang “Perilaku Pedagang Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur (Tinjauan Etika Bisnis Islam)”.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian yang berjudul “Perilaku Pedagang Di Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. (Tinjauan Etika Bisnis Islam) Lokasi penelitian ini berada di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Burau.

C. Informan atau Subjek Penelitian

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik. Informan purposive sampling, yaitu informan yang dipilih dalam penelitian ini melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan dapat memberikan data yang akurat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah para Pedagang Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, dengan jumlah seluruh informan yang diteliti yaitu sebanyak 6 Orang pedagang di Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan yaitu pedagang di Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan

Burau Kabupaten Luwu Timur. Dalam penelitian ini data yang didapat merupakan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap informan. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan terstruktur secara langsung yaitu kepada para 6 orang pedagang di Pasar Lambarese Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, baik itu berupa buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini, yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data-data yang ada dalam penelitian ini.³⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁵ Oleh karena itu, observasi yang

³⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h.105

dilakukan oleh penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ Dengan teknik ini peneliti dapat menghimpun data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden atau informan. Adapun bentuk yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis yang ditujukan kepada pedagang di Pasar Lambarese Desa Burau Kabupaten Luwu Timur yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁷ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 114

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329

berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Maka dari itu, dalam pengambilan dokumentasi, peneliti menggunakan telepon genggam.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif condong pada aspek validitas. Data yang ditemukan selama di lapangan bisa tidak akurat atau tidak valid apabila tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara permasalahan yang diambil peneliti dengan realita yang ada di lapangan. Sehingga dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dengan satu cara, melainkan dengan banyak cara diantaranya sebagai berikut.

Triangulasi data merupakan cara untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan empat hal, yaitu:

Triangulasi metode (Perbandingan) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

Triangulasi antar-peneliti (Pendekatan) Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari penelitian Subjek.

Triangulasi sumber data (Pengumpulan Data) Menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation),.

Triangulasi teori (Simpulan) Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui secara cepat, sistematis, faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat individu atau kelompok-kelompok tertentu. sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang benar berdasarkan fakta. Analisis data kualitatif secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Proses reduksi (data reduction) adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Redukasi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya. Peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian ini ialah dengan berdiskusi pada orang lain yang dianggap ahli. Sehingga dari hasil diskusi tersebut wawasan peneliti dapat bertambah dan data-data yang digunakan memiliki nilai yang signifikan.

2. Penyajian data (data display) adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan peneliti dapat menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara dengan lengkap.
3. Penarikan kesimpulan (conclusi data), dari awal pengumpulan data peneliti melakukan pencatatan-pencatatan, kemudian data yang sudah terkumpul di analisis untuk ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pasar Lambarese

Pasar Lambarese ini merupakan salah satu pasar tertua di desa Jalajja. Pasar ini sudah ada sejak lama, Oleh karena itu, pasar ini sangat penting bagi masyarakat sekitar yang menggantungkan hidupnya pada adanya pasar ini. Pasar Labarese ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekitar baik itu sebagai pedagang, pembeli atau pekerja panggul. Pasar ini sudah banyak mengalami perubahan, baik itu dalam hal perdagangan barang nya, jumlah penjualnya dan bangunannya. Perubahan yang terjadi dari waktu kewaktu inilah yang menjadikan pasar Labarese mengalami kemajuan seperti sekarang ini. Setidaknya ada 6 desa yang bergantung pada adanya pasar Labarese ini.

Dahulu pedagang di pasar ini kebanyakan merupakan para petani yang menjual hasil ladangnya ke masyarakat sekitar. Namun, seiring

berjalannya waktu mereka mulai menyadari bahwa pasar bukan hanya tempat untuk menjual hasil ladang mereka saja, tetapi bisa juga untuk mendapatkan penghasilan dan keuntungan. Hingga pada akhirnya pasar ini berkembang menjadi seperti sekarang, dengan banyak penjual dan pembeli yang bergantung pada adanya pasar ini.

Pasar Lambarese ini terletak di jalan raya desa Jalajja, kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur. Pengelolaanya berada di bawah pemerintah desa Jalajja, dibawah pimpinan bapak Muh. Iqbal Samad selaku kepala desa Jalajja. Pasar Labarese hanya buka setiap dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Sabtu dari pagi hari sampai siang hari. Berbeda dengan pasar pada umumnya yang buka setiap hari, asal muasal sejarahkenapa hanya buka pada hari Rabu dan Sabtu saja banyak yang tidak mengetahuinya. Ada yang berpendapat bahwa pada zaman dahulu orang bugis percaya di hari Rabu dan Sabtu itu merupakan hari yang baik untuk melakukan kegiatan, salah satunya yaitu berdagang. Namun, hal ini tidak dapat dipastikan kebenarannya, sehingga tidak dapat dipercaya sepenuhnya, dan mereka para pedagang hanya mengikuti apa yang dilakukan orang-orang zaman dahulu dan tidak berniat untuk mengubahnya.

2. Letak Geografis Pasar lambarese

Pasar Lambarese terletak di pusat desa Jalajja, dan terletak di jalan raya kecamatan Burau, kabupaten Luwu Timur. Pasar ini berada persis di pinggir jalan raya Karena letaknya yang strategis, menjadikan pasar ini

mudah ditemukan dan dijangkau oleh banyak masyarakat. Selain itu, pasar ini terletak di kawasan padat penduduk, sehingga walaupun pada saat pasar tutup kawasan ini masih cukup ramai dengan penduduk sekitar yang berjualan di pinggir jalan ataupun membuka warung atau toko disekitar pasar Lambarese.

Luas wilayah desa Jalajja yaitu 14,59, dengan batas wilayah meliputi:

- a. Sebelah Utara : Desa Cendana
- b. Sebelah Timur: Desa Lambarese
- c. Sebelah Selatan : Desa Kalatiri
- d. Sebelah Barat : Desa Lumbewe

3. Struktur Organisasi Pasar

Struktur Organisasi Pasar Struktur Organisasi merupakan kerangka kerja dimana didalamnya menggambarkan hubungan dan tanggung jawab setiap tingkat yang berada dalam organisasi tersebut untuk melaksanakan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian orang-orang tersebut mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai tugas masing-masing. Organisasi umumnya bertujuan memudahkan orang dalam bekerja sama untuk mencapai hasil akhir serta mengarahkan orang-orang tersebut pada pekerjaan dituju. Adapun struktur organisasi di Pasar Lambarese terdiri dari:

1. Mandor Pasar : Pak Rahmat

- 2. Petugas Kebersihan : Pak Iwan
- 3. Petugas Parkir : Pak Saipul
- 4. Petugas Penagihan Pajak : Pak Baso

4. Visi Misi Pasar Lambarese

Visi : "Menjadi penyedia utama produk-produk berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat di sekitar kami."

Misi : "Memberikan pengalaman belanja yang nyaman, aman, dan menyenangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelangga

5. Jumlah dan Jenis Pedagang

Untuk jumlah pedagang di pasar Lambarese berjumlah kurang lebih sekitar 268 pedagang, dengan 50% berasal dari desa Lambarese dan 50% lainnya berasal dari desa lain Dari jumlah yang telah dijelaskan diatas, sebagian besarnya merupakan pedagang sayuran dan bumbu dapur serta kebutuhan pokok lainnya. Sebagian lainnya merupakan pedagang lain seperti pakaian, peralatan rumah tangga, mainan, makanan ringan, dan lain sebagainya.³⁸ Seperti dalam tabel berikut ini:

Table 1.1: Data Jenis dan Jumlah Pedagang di Pasar Lambarese

³⁸ Pak Rahmat, Wawancara 30 Agustus 2024

NO	Jumlah Pedagang	Jenis Pedagang
1	35 Orang	Pedagang buah
2	40 Orang	Pedagang bumbu dapur
3	50 Orang	Pedagang sayur
4	7 Orang	Pedagang sembako
5	15 Orang	Pedagang makanan ringan
6	25 Orang	Pedagang ikan
7	6 Orang	Pedagang mainan
8	2 Orang	Pedagang Jam
9	4 Orang	Pedagang peralatan rumah tangga
10	10 Orang	Pedagang Sepatu dan sandal
11	2 Orang	Pedagang emas
12	4 Orang	Pedagang tahu
13	5 Orang	Pedagang tempe
14	20 Orang	Pedagang pakaian
15	12 Orang	Pedagang jajanan tradisonal
16	20 Orang	Pedagang ayam
17	5 Orang	Pedagang daging
18	3 Orang	Pedagang es
19	3 Orang	Pedagang bakso

Sumber dari Data Pasar Lambarese.

6. Sarana dan Prasarana

prasarana dalam pasar Lambarese ini terdiri dari bangunan yang bersifat permanen dan semi permanen. Untuk jenis tempat berdagang terdiri dari kios, los dan bangunan milik pribadi.³⁹ Kios merupakan bangunan beratap yang dilengkapi dengan dinding penyekat/pemisah mulai dari lantai sampai langit-langit dan dilengkapi dengan pintu serta bersifat tetap atau permanen. Sedangkan los merupakan bangunan yang memanjang, dilengkapi atap namun biasanya tidak dilengkapi dinding dan penyekat. Los dibagi ke dalam banyak petak dan masing-masing petak dihuni/digunakan oleh pedagang. Di pasar ini terdiri dari 20 kios dan 230 los (kurang lebih), selebihnya pedagang yang membuat tempat sendiri di pinggiran kios atau los bahkan jalan untuk berjualan. Selain tempat untuk berdagang, ada juga lahan untuk parkir baik untuk para pedagang ataupun untuk para pembeli. Setidaknya ada 3 lahan/tempat parkir yang tersedia di pasar Lambarese dan terletak di pinggir jalan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Pedagang yang Berdagang di Pasar Lambarese. Dari 6. Orang Pedagang di Pasar Lambarese. Diantaranya ialah sebagai berikut:

Table 1.2 Data Pedagang

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Ibu Indah	Perempuan	40 Tahun

³⁹ Pak Rahmat, Wawancara 30 Agustus 2024

2	Ibu Eni	Perempuan	30 Tahun
3	Ibu Nurleli	Perempuan	38 Tahun
4	Ibu Nova	Perempuan	30 Tahun
5	Ibu Dewi	Perempuan	39 Tahun
6	Ibu itra	Perempuan	40 Tahun

7. Pemahaman Pedagang Pasar Lambarese Terhadap Etika Bisnis Islam

Memahami etika bisnis Islam dapat diartikan sebagai mengerti mengenai aktivitas bisnis yang berbasis pada aturan-aturan dan bertujuan untuk selalu mengingat Allah dalam rangka beribadah dan menghasilkan maslahat, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi orang lain juga, serta menjauhkan dari berbagai tindakan-tindakan yang merugikan orang lain. Pemahaman para pedagang tentang etika berdagang dalam Islam di pasar Lambarese dalam menjalankan aktivitas bisnis, beberapa pedagang paham, namun belum sepenuhnya mengerti mengenai etika bisnis dalam Islam. Barang-barang diperjual belikan seperti bahan makanan, perabotan dan pakaian. Dengan demikian maka sangat perlu sekali untuk memahami pentingnya kegunaan etika dalam berbisnis. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Indah yang mengungkapkan bahwa: "Sejujurnya saya belum paham sekali mengenai etika bisnis islam itu seperti apa, namun bagi saya berdagang itu harus sesuai dengan aturan yang ada, misalnya saya

beragama Islam ya harus faham dan mengerti mana saja barang (boleh dijual)⁴⁰ "Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Eni yang berpendapat bahwa: "Bagi saya dalam berdagang itu harus senantiasa menjaga sikap baik kepada pembeli sesuai dengan yang diajarkan oleh agama, terlepas itu termasuk etika atau bukan. Dalam berdagang itu harus bersikap sopan santun serta bisa menyenangkan pembeli dengan memberi pelayanan yang baik terhadap pembeli. Bersikap sopan santun itu ibadah juga. Contohnya dengan menyapa dan menawarkan dagangan pada pembeli yang lewat, biarpun tidak membeli kalau kita sopan pada orang bisa dapat pahala."⁴¹

Pernyataan tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nurleli sebagai berikut:

"Belum begitu paham mengenai etika bisnis islam sendiri, tapi bagi saya perilaku pedagang yang baik itu seperti memberika layanan yang baik kepada konsumen dengan menerangkan barang yang dijual dengan sabar, menjelaskan dan menyampaikan kualitas barang yang sebenarnya kepada pembeli. Misalnya saya menjual barang dengan kualitas sedang harus disampaikan dengan jujur, tidak boleh berbohong kalau barang itu merek asli. Tapi saya juga menyediakan merek yang asli dan kualitas yang tinggi, supaya pelanggan juga paham dan ada pilihan."⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan

⁴⁰ Ibu Linda, Wawancara 19 Oktober 2024

⁴¹ Ibu Eni, Wawancara 19 Oktober 2024

⁴² Ibu Nurleli, Wawancara 19 Oktober 2024

mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah. Pemahaman para pedagang mengenai kejujuran dalam menjalankan usaha harus ada, karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT. Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan kunci utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada pedagang tersebut, dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya. Seperti yang diungkapkan Ibu Nova yang mengungkapkan bahwa:

"Karena sifat jujur dan adil itu bisa membuat pembeli tidak kecewa, jadi penting sifat tersebut harus ada dalam berdagang. Dalam berdagang harus jujur dalam mengambil keuntungan, tidak boleh berlebihan, yang sewajarnya saja supaya tidak merugikan orang lain dan merugikan kita sendiri karena suatu saat kita bakalan menanggungnya sendiri. Menurut saya arti kejujuran sangat penting karena kejujuran akan mendatangkan rejeki bagi saya melalui hal yang tak diduga."⁴³

Hal yang sama diungkapkan Ibu Dewi yang berpendapat bahwa: "Karena saya sebagai seorang muslim harus menerapkan sikap adil dan jujur, tidak boleh membohongi pembeli jangan sampai menyakiti perasaan pembeli. Menurut saya arti kejujuran sangat penting karena kejujuran akan

⁴³ Ibu Nova, Wawancara 19 Oktober 2024

membawa keberkahan dan membuat pembeli semakin percaya dan nantinya akan sering datang membeli kembali."⁴⁴

Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Citra yang berpendapat bawa: "Menurut saya kunci sukses dalam berdagang adalah jujur dan adil. Karena jika kita tidak jujur dan adil nanti kita sendiri yang akan rugi baik di dunia maupun di akhirat."⁴⁵ Dari saya jujur dalam berdagang misalnya berkata sebenarnya mengenai barang yang dijual sesuai dengan keadaannya. Kemudian adil misalnya tidak membeda-bedakan pembeli yang satu dengan pembeli lainnya harus memberikan pelayanan yang sama dengan ramah, sopan santun, sabar, menjaga sikap kita dan tingkah laku kita."

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa para pedagang Pasar Lambarese memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam berdagang. Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dan adil. Sikap jujur ditunjukkan dengan mengatakan dengan jujur kondisi barang yang mereka jual dan bersikap adil dengan menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang sehingga mereka bisa mendapatkan banyak pembeli bahkan memiliki pelanggan tetap. Sifat jujur dan adil tersebut dapat menumbuhkan kasih sayang dan rasa kepercayaan terhadap sesama manusia, sebagaimana orang tersebut mencintai dirinya sendiri dan percaya akan dirinya, hal ini sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, sifat jujur dan adil dalam mengelola usaha dapat

⁴⁴ Ibu Dewi, Wawancara 19 Oktober 2024

⁴⁵ Ibu Citra, Wawancara 19 Oktober 2024

mengarah pada kejujuran dan keseimbangan pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.

8. Perilaku Pedagang Pasar Lambarese Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam

Dalam penelitian ini penulis mengambil enam informan dari pedagang di pasar Lambarese. Berikut ini adalah penjelasan tentang perilaku pedagang:

a. Kesatuan (Tauhid)

Pada konsep ini seorang makhluk harus benar-benar tunduk, patuh dan berserah diri sepenuhnya atas apa yang menjadi kehendak Allah SWT. Namun, dilain pihak konsep ini juga sangat memperhatikan eksistensi manusia sebagai makhluk hidup dan bersama-sama dengan manusia lain menjadi satu kesatuan yang diikat dengan ketaatan kepada yaitu Allah SWT.⁴⁶ Hal ini sebagai hasil wawancara dengan Ibu Nova yang menyatakan:

"Menurut saya ibadah itu bisa dilakukan dimana saja, termasuk salah satunya ya berdagang, bahkan katanya senyum aja termasuk ibadah. alhamdulillah sholat saya tidak pernah saya tinggalkan karena waktu saya berdagang di pasar Lambarese hanya sampai jam 12 siang."⁴⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Dewi:

"Berusaha dan pasrahkan kepada Allah pasti bisa, kalau kita pasrah dan tidak mau berusaha kita tidak bakalan bisa bangkit lagi dan harus

⁴⁶ Beekum, Etika Bisnis Islami,

⁴⁷ Ibu Nova, Wawancara 19 Oktober 2024

istiqomah percaya bahwa rejeki sudah ada yang mengatur, dan kita sebagai manusia hanya bisa menjalankan sesuai apa yang direncanakannya dengan baik."⁴⁸

Demikian pula hasil wawancara dengan Ibu Eni:

"Apapun itu jika dikerjakan dengan ikhlas selagi baik pasti nilainya ibadah, dan untuk rejeki setiap pedagang di sini semuanya sudah ada porsinya masing-masing. Disini waktu penjualan hanya dari pagi sampai siang paling sekitar jam satu siang untuk sholat dzuhur saya lakukan dirumah setelah dagangan saya kelar, karena jam segitu masih termasuk waktu dzuhur."⁴⁹ Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa perilaku pedagang pasar Lambarese dalam menerapkan prinsip kesatuan (tauhid) digambarkan dengan menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menafkahi keluarganya, berserah diri, yakin dan berlapang dada terhadap hasil apapun yang mereka dapatkan.

b. Prinsip Keseimbangan (keadilan/ Equilibrium)

Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.⁵⁰

Menegakkan keadilan itu tidak hanya dituntut dalam hal yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan atau keduanya sekaligus, tetapi juga diperintahkan dalam transaksi bisnis. Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan

⁴⁸ Ibu Dewi, wawancara 19 Oktober 2024

⁴⁹ Ibu Eni, Wawancara 19 Oktober 2024

⁵⁰ Lubis, Ekonomi Islam Suatu Pengantar

sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nova yang menyatakan:

"Bagi saya semua pembeli itu sama, tidak ada perbedaan perlakuan karena dari merekalah saya mencari nafkah.⁵¹ Saya menimbang barang melihat harga dari barang tersebut, jika barang tersebut mahal maka timbangan saya seimbang tetapi jika barang tersebut murah harganya maka akan saya kasih bonus timbangannya.

Hal yang sama diungkapkan Ibu Dewi:

"Bersikap baik dan ramah kepada pembeli itu perlu, karena bagaimanapun pembeli adalah raja, dan saya harus selalu siap dalam menghadapi berbagai macam sifat dari pembeli tanpa adanya perbedaan pelayanan."⁵² Dari wawancara dengan pedagang di atas dapat dipahami perilaku pedagang pasar Lambarese dalam menerapkan prinsip keseimbangan (equilibrium) bahwa perilaku pedagang pasar Lambarese dalam prinsip keseimbangan digambarkan berusaha menyediakan barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli,

c. Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Kebebasan individu dalam kerangka etika bisnis islam diakui selama tidak

⁵¹ Ibu Nova, Wawancara 19 Oktober 2024

⁵² Ibu Dewi, Wawancara 19 Oktober 2024

bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.⁵³ Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah maka berlaku padanya kaidah umum, semua boleh kecuali yang dilarang, yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nova: "Saya akan memberikan potongan harga, dan jika mereka tidak mau saya tidak akan memaksa. saya tidak pernah memberikan penawaran harga sampai melampaui harga pasar."⁵⁴

Hasil wawancara serupa diungkapkan oleh Ibu Dewi:

"Tidak akan memaksa, mungkin memang pembeli tersebut bukan rejeki saya, penetapan harga saya sesuai dengan dipasaran tidak ada yang dilebih-lebihkan."⁵⁵

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurleli:

"Saya tidak memaksa, karena mungkin pembeli tersebut bukan rejeki untuk saya. Harga barang saya murah tapi tidak sampai melampaui batas biasanya harga pedagang disini relatif sama."⁵⁶

Data tersebut di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perilaku pedagang pasar Lambarese dalam prinsip kehendak bebas digambarkan pedagang dengan memberikan kebebasan kepada pembeli untuk mau membeli atau tidak setelah pedagang melakukan promosi,

⁵³ Lubis, Ekonomi Islam Suatu Pengantar

⁵⁴ Ibu Nova, Wawancara 19 Oktober 2024

⁵⁵ Ibu Dewi, Wawancara 19 Oktober 2024

⁵⁶ Ibu Nurleli, Wawancara 19 Oktober 2024

menetapkan kan harga sesuai dengan pasaran atau permintaan dan penawaran.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Segala kebebasan dalam melakukan segala aktifitas bisnis oleh manusia, maka manusia tidak terlepas dari pertanggung jawaban yang harus diberikan manusia atas aktifitas yang dilakukan. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya manusia senantiasa perlu mempertanggung jawabkan tindakannya.⁵⁷ Tanggung jawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nova:

"Jika ada pembeli yang melakukan pesanan bumbu untuk hari esok atau sesuai permintaan, saya berusaha untuk memenuhi sesuai kesepakatan dan saya tidak mengurangi bumbu."⁵⁸

Hasil senada di ungkapkan Ibu Eni

"Alhamdulillah bersyukur kalau ada yang membeli barang dagangan dengan jumlah banyak, dengan memberikan tambahan barang atau memberikan keringanan harga. Jika ada barang yang dipilih pembeli kurang bagus saya akan menggantinya dengan yang bagus."⁵⁹

⁵⁷ Beekun, Etika Bisnis Islami,

⁵⁸ Ibu Nova, Wawancara 19 Oktober 2024

⁵⁹ Ibu Eni, Wawancara 19 Oktober 2024

Dari data tersebut di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perilaku pedagang pasar Lambarese dalam prinsip tanggung jawab dilakukan dengan mendengarkan komplain dari pembeli dan memberikan ganti rugi saat ada barang pembeli yang kurang bagus. Berusaha menepati pesanan sesuai waktu yang disepakati.

e. Kebajikan (Ihsan)

Kebajikan (Ihsan) artinya melaksanakan perbuatan baik yang memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu yakinlah bahwa Allah melihat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurleli yang mengungkapkan bahwa:

"Prinsip saya bersikap baik dan ramah terhadap pembeli pasti banyak pembeli datang karena pembeli itu adalah raja. Kalau untuk pembeli yang menawar atau membandingkan harga itu hal wajar, karena pembeli juga mau untung, maka saya selaku penjual ya harus sabar dan tetap baik. Apabila tetap tidak mau membeli ya dipersilahkan tidak apa-apa, mungkin belum rejeki saya."⁶⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Nova:

⁶⁰ Ibu Nurleli, Wawancara 19 Oktober 2024

"Bersikap ramah pada setiap pembeli itu kunci menjaga hubungan baik dengan pembeli, misalnya tetap sabar dalam menghadapi pembeli yang menawar walaupun harga yang ditawarkan tak sesuai dengan pasaran.⁶¹

Dari data tersebut di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perilaku pedagang di Pasar Lambarese berdasarkan prinsip kebajikan (ihsan) Bentuk lain dari prinsip kebajikan (ihsan) yang dilakukan oleh pedagang berupa keramahan kepada calon pembeli menerangkan kualitas barang yang dijual dan lain-lain.

9. Analisis Pemahaman Pedagang Pasar Lambarese Terhadap Etika Bisnis Islam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pedagang di pasar Lambarese. Peneliti mendapat hasil dari jawaban wawancara enam informan pedagang yang berkaitan dengan pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang berkenaan tentang pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam yang meliputi, pedagang sayur, pedagang bumbu dapur, pedagang sembako, pakaian, pedagan jajanan mengatakan bahwa mereka belum sepenuhnya paham etika bisnis Islam secara spesifik. Akan tetapi, para pedagang menjalankan usaha dagang menggunakan aturan yang telah diatur

⁶¹ Ibu Nova, wawancara 19 Oktober 2024

oleh agama Islam. Aturan agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan prinsip kebajikan (ihsan). etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Para pedagang di pasar Lambarese dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dalam menjalankan aktivitas usaha dagang yang dilakukan para pedagang di pasar Lambarese semata-mata untuk mencari berkah dari Allah SWT. Enam informan meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya di amati oleh Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, dan sebelum berangkat berdagang selalu membaca basmalah terlebih dahulu dan berniat berdagang untuk menafkahi keluarganya supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menjalankan usaha dan keberkahan dalam keluarganya.

Tinjauan perspektif etika bisnis islam terhadap praktik jual beli di pasar Lambarese para pedagang yang meliputi enam informan mengenai kejujuran dalam menjalankan usaha harus ada, karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali

lagi kepada pedagang tersebut, dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya. Sifat jujur tersebut dapat menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama manusia, sebagaimana orang tersebut mencintai dirinya sendiri, hal ini sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, sifat jujur dalam mengelola usaha dapat mengarah pada kejujuran pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang Pasar Lambarese Tinjauan Etika Bisnis Islam, sebagai berikut:

1. Tinjauan perspektif etika bisnis islam terhadap praktik jual beli di Pasar Lambarese bahwa para pedagang belum sepenuhnya mengetahui etika bisnis Islam. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. Aturan agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebajikan (ihsan).
2. Perilaku pedagang di Pasar Lambarese dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya 1) Prinsip kesatuan (tauhid), 2) Prinsip Keseimbangan, 3) Prinsip Kehendak Bebas, 4) Prinsip tanggung jawab, 5) Prinsip Ihsan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam di bidang perdagangan atau transaksi jual beli.

2. Bagi pedagang di Pasar Lambarese

Seharusnya pedagang mempunyai pemahaman terhadap praktik jual beli, sebagaimana mengerti prinsip-prinsip tersebut. dikarenakan jika tidak memahami etika bisnis islam maka seorang pedagang tidak bisa adil dalam transaksi jual belinya. Jika mengerti dan memahami terlebih dahulu terhadap prinsip etika bisnis islam seorang pedagang akan mengerti arti berbisnis yang baik dan benar menurut islam.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Zulkarnain Alang, "MEKANISME PASAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" Vol.1, No.2 , (2018)

Amalia Euis, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Jakarta: Gramata Publishing, 2010),

Aravik Havis dan Zamzam Fahry, Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan (Yogyakarta:Cv Budi Utama,2020),

Afiuddin Memahami Sifat Shiddiq Nabi Muhammad SAW Persefektif Etika Bisnis Islam Syariah. IAI Sholahuddin Al-Ayubbi Bekasi (2018),

Budihastuti Sari Eka dan Hamalia Yusuf Arif. Pemahaman Kewirausahaan (Depok: Kencana 2017),

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi.

Hidayah Mohamad, An Introduction to The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 55.

Islahuddin, Peranan Pedagang Kaki Lima dalam menanggulangi Tingkat pengangguran dalam Persefektif Ekonomi Islam di Kota Makassar, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.

Kurriawati Nirma, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen ", Jurnal Universitas Turnojoyo1, no 1 (2015).

Monika Icha Analisis Perilaku Pedagang Pasar dalam Persefektif etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Mejayan Baru di Kabupaten Madium) 2023.

Munawaroh Mahmudhatul Analisi Perilaku Pedagang Grosir Pakaian di Pasar Pagi Samarinda dalam Persefektif Etika Bisnis Islam Vol.2 No.1, Juni 2022

Maulana Viki Muhammad Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Sapi di Pasar Rojokoyo Kendiri Vol.6 No.3, 2023.

Muzaiyin Musa Alwi, Perilaku Pedagang Muslim dalam tinjauan Etika Bisnis Islam Jurnal Quawanin Vol.2 No.1, Januari 2018.

Norvadewi, Bisnis dalam Persepektif Islam (Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam , Al-Tijary, Vol.01, No.1, Desember 2015,

Riani Amaliah Rahayu. Rasulullah memerintahkan setiap muslim untuk selalu menjaga fathana 2017

Rahmawati Lilik dan Sari Orlita Devi Intan, Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam UMKM, Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam Vol.10 No.2 (Juli 2022).

Rahmadani Arrum Dyan, Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Petepampus Makassar dalam Persepektif Etika Bisnis Islam , Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017.

Sayid syekh, Sekilas pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Islam, (Jakarta Selatan: Rreferensi GP Press Group, 2013),

Supriharto John dan Murti Sumarni, Pengantar Bisnis, (Yogyakarta; Liberty Yogyakarta, 2014),

Susi Widiyari dan fath Ervan Zulfa, Perilaku Pedagang Grosir Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Ngemplak Tulungagung, Jurnal Al Hikma Vol.8, No.2, Oktober 2020.

Syaputra Rizki, Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan , Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Vol.6, No.2, 2019.

Sugiyono,” Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2020),

Ulya Ni`matul Husna “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional,” El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business 1, no. 1 (2018)

Wijaya Trisna dan haryanti Nine, analisis penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis islam Pada pedagang di Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.4, No.2, November 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Ket : Wawancara dengan kepala mandor di Pasar Lambarese..



Ket: Wawancara dengan pedagang ikan di Pasar Lambarese



Ket : Wawancara dengan pedagang bumbu dapur di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagang bumbu dapur di Pasar Lambarese



Ket : Wawancara dengan pedagang sembako di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagang ikan di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagang daging ayam di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagang daging ayam di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagang daging ayam di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagan bumbu dapur di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan pedagan daging sapi di Pasar Lambarese



Ket : Wawancara dengan pedagan daging sapi di Pasar Lambarese.



Ket : Wawancara dengan konsumen.



Ket : Wawancara dengan konsumen.



Ket : Wawancara dengan konsumen.

Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malli, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 08 12345 7756 Website : www.dpmpstp.luwutimur.go.id
email : dpmpstp@luwutimurkab.go.id

Malli, 22 Juli 2024

Nomor : 500.16.7.2/202/PEN/DPMPSTP-LT/VII/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Jalaja
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 22 Juli 2024 Nomor : 202/KesbangPol/VII/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MIFTAHUL JANNAH**
Alamat : Desa Lagigo, Kec. Burau
Tempat / Tgl Lahir : Jalaja / 08 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Nomor Telepon : 085342758271
Nomor Induk Mahasiswa : 2004020131
Program Studi : Perbankan Syariah - (S1)
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

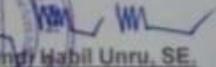
"ANALISIS PERILAKU PEDAGANG PASAR LAMBARESE DESA JALAJJA, KECAMATAN BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR (TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM)"

Mulai : 15 Juli 2024 s.d. 15 Agustus 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas

Demikian disampaikan untuk diketahui.


A. D. Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPSTP

Andi Habil Unru, SE.
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
No. HP : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malli;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malli;
3. Camat Burau di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPSTP)

RIWAYAT HIDUP



Miftahul Jannah lahir di Jalajja pada tanggal 08 Juli 2001 Penulis Merupakan anak dari pasangan yang bernama Hamsa dan Heriyanti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Penulis menempu pendidikan mulai dari TK Batangge selanjutnya sekolah dasar di SDN 114 Batangge dan selesai pada tahun 2013, Selanjutnya sekolah menengah pertama di SMPN 2 Burau dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2019 menyelesaikan Pendidikan di SMAN 7 Luwu Timur dan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi S1 Perbankan Syariah.

Contact Person gmail : 20105700215@iainpalopo.ac.id